

**KRITIK SOSIAL DALAM ANTOLOGI CERPEN
MATA YANG ENAK DIPANDANG KARYA AHMAD TOHARI
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Okvi Permatasari

NIM: 06021281823033

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

**KRITIK SOSIAL DALAM ANTOLOGI CERPEN MATA YANG
ENAK DIPANDANG KARYA AHMAD TOHARI DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh:

OKVI PERMATASARI

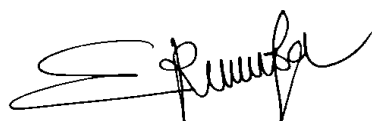
NIM 06021281823033

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Mengetahui,

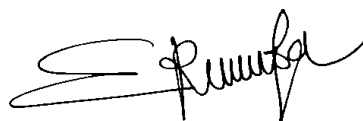
Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151940432002

Pembimbing,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151940432002



**KRITIK SOSIAL DALAM ANTOLOGI CERPEN MATA YANG
ENAK DIPANDANG KARYA AHMAD TOHARI DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh:

OKVI PERMATASARI

NIM 06021281823033

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 29 Juli 2022

TIM PENGUJI

1. Ketua : Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.




2. Anggota : Dr. Izzah, M.Pd.



Indralaya, 29 Juli 2022

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151940432002



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Okvi Permatasari

NIM : 06021281823033

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Kritik Sosial dalam Antologi Cerpen *Mata Yang Enak Dipandang* Karya Ahmad Tohari dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Okvi Permatasari

NIM 06021281823033

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin

Puji syukur saya panjatkan kepada kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih dengan setulus-tulusnya atas dukungan dan doa dari orang-orang yang menyayangiku dan orang-orang hebat yang menemani melewati masa perjuangan dalam mewujudkan gelar sarjana.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. selaku pembimbing akademik dan skripsi telah membimbing, memberikan waktu, pengalaman serta memberikan kemudahan dalam mengerjakan skripsi.
- ❖ Ibu Dr. Izzah, M.Pd. selaku penguji yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi skripsi.
- ❖ Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sriwijaya.
- ❖ Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Hendriansyah dan Mamak Rusimawati yang tak henti-hentinya mendoakan, memberikan semangat, motivasi, serta memberikan dukungan sampai skripsi ini selesai dengan waktu yang telah direncanakan.
- ❖ Saudara-saudaraku terkasih, kak Chandra Arianto, kak Arius Susanto, ayuk Herlinda Kusmiati, ayuk Okta Dhesy Ariandes, adikku Maryo Steven serta keluarga besarku yang selalu ada untuk memberikan semangat dan dukungan setiap saat, serta mendoakan sehingga saya mampu mengupayakan skripsi ini dengan lancar.
- ❖ Raja Satrio Adi Prabowo yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi.

- ❖ Sahabatku, Dewi Rahayu, Fitriya, Jeli Santyka, dan Nola Yuni Safira yang selalu mencurahkan doa dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
- ❖ Sahabatku, Cindy Rizky Amelia, Elisa Nopriani, Juwita Puspitasari Putri Pratama, dan Naila Fawzia yang memberikan doa dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
- ❖ Sahabatku sekaligus adikku di PBSI, Russel Marga Retha Nadapdap yang selalu mencurahkan doa dan keceriaan dalam mengerjakan skripsi ini.
- ❖ Keponakanku, Sherina Adelia Putri yang selalu mencurahkan doa dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
- ❖ Teman-teman seperjuangan FKIP PBSI 2018 Indralaya.
- ❖ *Playlist spotify* “Kopikustik” dan “Pojok Merenung” yang selalu menemani dan memberikan *mood* yang bagus ketika mengerjakan skripsi ini.
- ❖ Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu selama proses skripsi ini.

MOTTO

“Bismillah”

(Penulis)

“aku ingin kamu tahu, bahwa masa-masa sulit tidak berlangsung selamanya.
Tetaplah kuat.”

(penulis)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatiku tidak akan pernah
menjadi takdirku dan apa yang tidak ditakdirkan untukku tidak akan pernah
melewatiku.”

(Umar bin Khattab)

“Ya Allah, saat aku kehilangan harapan dan rencana. Tolong ingatkan aku bahwa
cinta-Mu jauh lebih besar daripada kekecewaanku dan rencana yang Engkau
siapkan untuk hidupku jauh lebih baik daripada impianku.

(Ali bin Abi Thalib)

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan
kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang.”

(Imam Syafi'i)

“Nasib memang diserahkan kepada manusia untuk digarap, tetapi takdir harus
ditandatangani di atas materai dan tidak boleh digugat kalau nanti terjadi apa-apa,
baik atau buruk.”

(Sapardi Djoko Damono)

Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya
bersama kesulitan itu ada kemudahan.

(QS Al Insyirah 5-6)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS Al Baqarah 286)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

(QS Ar Rad 11)

“Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak.”

(Ralph Waldo Emerson)

“perjalanan seribu mil dimulai dengan satu langkah”

(Lao Tzu)

“Jika bukan yang terbaik setidaknya bukanlah yang terburuk”

(Dewi Rahayu)

“Lihatlah tantangan sebagai ujian dan lihatlah masalah sebagai teguran”

(Nola Yuni Safira)

“Tidak ada yang sia-sia selagi kamu melangitkan doa dan mengusahakannya”

(Jelis Santyka)

“Biar ngga senang yang penting ngga sedih”

(Fitriya)

“Semua butuh waktu, menghargai sebuah proses adalah hal terbaik yang bisa kita lakukan”

(Penulis)

“Aamiin”

(Penulis)

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Kritik Sosial dalam Antologi Cerpen *Mata Yang Enak Dipandang* Karya Ahmad Tohari dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, MA., Dekan FKIP Unsri, Dr. Didi Suhendi., M.Hum., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., Koordinator Progran Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. Izzah, M.Pd., penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ayah dan ibu, keluarga besar HnR, sahabat, serta teman-teman seperjuangan yang telah mendukung dan memberikan doa yang tulus selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Juli 2022

Penulis,



Okvi Permatasari

NIM 06021281823033

**KRITIK SOSIAL DALAM ANTOLOGI CERPEN MATA YANG ENAK
DIPANDANG KARYA AHMAD TOHARI DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan kritik sosial dalam antologi cerpen *Mata yang Enak Dipandang* karya Ahmad Tohari dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kutipan-kutipan yang berkenaan dengan kritik sosial dalam antologi cerpen *Mata yang Enak Dipandang*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi. Hasil dari penelitian ini, yaitu dua data kritik sosial terhadap masalah kemiskinan, satu data kritik sosial terhadap masalah kejahatan, tiga data kritik sosial terhadap masalah disorganisasi keluarga, satu data kritik sosial terhadap masalah generasi muda dalam masyarakat modern, dua data kritik sosial terhadap masalah pelanggaran norma-norma masyarakat. Implikasi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik dapat memahami informasi dan menemukan nilai-nilai kehidupan dalam cerita pendek. Kritik sosial yang terkandung dalam antologi cerpen *Mata yang Enak Dipandang* karya Ahmad Tohari ini dapat memahami masalah-masalah sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat.

Kata kunci: *Kritik sosial, cerpen, pembelajaran.*

Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas
Sriwijaya (2022)

Nama : Okvi Permatasari

NIM : 06021281823033

Dosen Pembimbing : Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

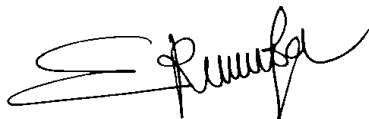
**SOCIAL CRITICISM IN THE ANTHOLOGY OF SHORT STORIES
MATA YANG ENAK DIPANDANG BY AHMAD TOHARI AND ITS
IMPLICATIONS FOR LEARNING INDONESIAN**

ABSTRACT

The purpose of this research is to describe social criticism in the anthology of short stories Mata Yang Enak Dipandang by Ahmad Tohari and its implications for learning Indonesian. The research method used in this research is qualitative. The data used in this study are quotations relating to social criticism in the anthology of the short story Mata Yang Enak Dipandang. The technique used in this research is content analysis technique. The results of this study, namely two data on social criticism of the problem of poverty, one data on social criticism of the problem of crime, three data on social criticism of the problem of family disorganization, one data on social criticism of the problem of the younger generation in modern society, two data on social criticism of the problem of crime. societal norms. The implications for learning Indonesian, students can understand information and find the values of life in short stories. The social critique contained in the anthology of the short story Mata Yang Enak Dipandang by Ahmad Tohari can understand social problems that occur in the community.

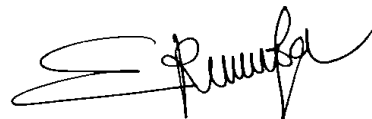
Keywords: *social criticism, short stories, learning*

Mengetahui
Koordinator Program Studi,
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

Pembimbing



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

Dalam sastra, banyak hal-hal yang dapat dipelajari seperti fenomena yang terjadi di masyarakat termasuk konflik antara kehidupan manusia, berbagai latar, dan kritik yang akan disampaikan oleh pengarang. Selain itu, karya sastra harus mampu membongkar kebobrokan nilai-nilai sosial, kemanusiaan, dan kesenjangan dalam masyarakat sehingga dapat mengubah pola pikir pembaca dalam menghadapi fenomena sosial. Melihat adanya masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat tersebut membuat sastrawan menaruh perhatian terhadap masalah-masalah itu untuk menyampaikan pendapat ataupun kritik. Oleh karena itu, umum bagi karya sastra untuk dituangkan dalam bentuk kritik yang mengungkapkan penyimpangan dalam masyarakat (Hasibuan et al., 2021).

Kritik sosial dalam karya sastra menandakan besarnya pengaruh suatu kondisi sosial terhadap pengarang sehingga karya tersebut sangat mencerminkan kondisi masyarakat.. Menurut Bagiya et al (2018), Kritik tidak dimaksudkan untuk meruntuhkan sesuatu melainkan untuk memperbaiki hal yang dianggap tidak sesuai dan akhirnya mendapatkan kemajuan. Kritik sosial dalam karya sastra merupakan penonjolan dari sesuatu yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, bahwa kritik biasanya memiliki beberapa aspek sejarah, sosial budaya, ekonomi, politik, dan lain-lain. Nurgiyantoro (2018) berpendapat bahwa kritik adalah evaluasi dan analisis dalam segi bentuk dan isi melalui proses mempertimbangkan, mengevaluasi, dan memutuskan. Kritik sosial juga muncul berdasarkan keprihatinan penulis terhadap ketimpangan sosial sehingga dapat menimbulkan masalah di masyarakat.

Penulis dapat mewujudkan kritik berupa karakter yang dibuat di dalam suatu karya sastra yang menggambarkan suatu realitas sosial, salah satunya cerpen. Menurut Ramonalisa et al (2017), cerpen adalah salah satu bentuk karya sastra yang mendeskripsikan sebuah kisah atau cerita fiktif mengenai kehidupan manusia melalui tulisan. Sejalan dengan pendapat Ramonalisa, Nurgiyantoro

(2018) mengatakan bahwa cerpen yang baik hanya menceritakan bagian-bagian yang dianggap penting dan tidak menceritakan dengan panjang lebar, karena hal tersebut dapat membuat pembaca menjadi jenuh. Cerpen cenderung lebih singkat, padat dan langsung pada tujuannya. Oleh karena itu, peneliti mengangkat cerpen yang memiliki permasalahan sosial yang terjadi di dalam masyarakat untuk diteliti.

Salah satu pengarang yang banyak mengangkat fenomena kehidupan sosial ke dalam karya sastra yaitu Ahmad Tohari. Ahmad Tohari merupakan budayawan berkebangsaan Indonesia dan sastrawan yang sering mengkritisi pemeritahan. Karyanya banyak mengangkat kritik sosial dan tatanan hidup masyarakat sosial. Ahmad Tohari memiliki beberapa penghargaan yaitu cerpen berjudul *Jasa-jasa buat Sanwiryra* memperoleh hadiah Harapan Sayembara Cerpen Kincir Emas Radio Nederland Wereldomroep (1977); novel *Di Kaki Bukit Cibalak* memenangkan hadiah Sayembara Penulisan Roman oleh Dewan Kesenian Jakarta 1979; novel *Kubah* yang mendapatkan penghargaan fiksi terbaik oleh Yayasan Buku Utama 1986; dan yang terakhir novel yang berjudul *Berkisar Merah* yang meraih Hadiah Sastra ASEAN tahun 1995. Salah satu karyanya yang berkesan dan monumental, *Ronggeng Dukuh Paruh*, novelnya diterbitkan dalam berbagai bahasa dan diangkat dalam film layar lebar berjudul *Sang Penari* yang liris pada tahun 2011. Cerita-cerita pendek Ahmad Tohari pun mempunyai ciri khas tersendiri dan memiliki nilai lebih sehingga banyak dimuat di berbagai media. Ahmad Tohari selalu mengangkat cerita kehidupan kalangan bawah atau masyarakat kecil dengan lika-liku permasalahan sosial yang ada di masyarakat. Salah satunya yaitu antologi cerpen *Mata yang Enak Dipandang* yang ditulis Ahmad Tohari dari tahun 1983 hingga 1997.

Permasalahan sosial dalam antologi cerpen *Mata yang Enak Dipandang* terlihat pada penggalan-penggalan cerpen, contohnya pada cerpen yang berjudul *Daruan*.

“sudah sekian lama Daruan tersiksa oleh ketidakmampuan memberi nafkah kepada istri dan anaknya. Sebaliknya, Daruan malah sudah sekian lama hidup menjadi tanggungan istrinya yang membuka warung di depan rumah.” (Tohari, 2019)

Penggalan cerpen di atas menunjukkan kritik sosial terhadap masalah kemiskinan berupa pengangguran. Tokoh Daruan digambarkan tidak memiliki pekerjaan dan tidak dapat memberikan nafkah keluarganya merupakan bukti bahwa tokoh Daruan adalah seorang pengangguran. Hal ini sejalan dengan pendapat Soekanto (2018:319), ketika seseorang berada dalam kemiskinan, mereka tidak dapat memelihara diri mereka sendiri dengan cara yang sesuai dengan standar hidup kelompok dan juga tidak dapat memanfaatkan sumber daya mental dan fisik kelompok. Penggalan cerpen di atas juga menggambarkan bahwa tokoh Daruan menjadi tanggungan istrinya, padahal Daruan adalah kepala keluarga. Hal tersebut menggambarkan kritik sosial terhadap masalah disorganisasi keluarga. sesuai dengan pendapat Soekanto (2018:324) bahwa seorang ibu turut mencari penghasilan karena penghasilan ayah atau kepala keluarga tidak dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Bukan hanya masalah kemiskinan, dalam antologi cerpen *Mata yang Enak Dipandang* karya Ahmad Tohari menggambarkan permasalahan sosial yang istimewa dan menarik untuk dikaji lebih mendalam. Hal ini menjadi dasar peneliti untuk mengkaji antologi cerpen *Mata yang Enak Dipandang* dengan kajian sosiologi sastra dan hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar teks cerpen di SMA. Tidak hanya itu, peneliti mengambil antologi cerpen tersebut karena memiliki keistimewaan sendiri dalam penggambaran isi ceritanya. Antologi cerpen tersebut banyak mengandung permasalahan sosial yang dideskripsikan dengan makna kiasan tertentu sehingga dapat membangkitkan daya nalar pembaca.

Antologi cerpen *Mata yang Enak Dipandang* karya Ahmad Tohari memuat lima belas cerita pendek, yaitu *Bila Jebres Ada di Rumah Kami; Penipu yang Keempat; Mata yang Enak Dipandang; Akhirnya Karsim Menyebrang Jalan; Daruan; Kang Sarpin Minta Dikebiri; Warung Panajem; Paman Dablo Merobek Layang-layang; Pemandangan Perut; Sayur Bleketepuk; Rusmi Ingin Pulang; Salam dari Penyangga Langit; Dawir, Turah dan Totol; Harta Gantungan; Bulan Kuning Sudah Tenggelam*. Dari lima belas cerpen tersebut, peneliti hanya memilih lima cerpen yang akan dijadikan bahan penelitian, yaitu

(1) *Mata yang Enak Dipandang*, (2) *Daruan*, (3) *Penipu yang Keempat*, (4) *Warung Penajem*, (5) *Rusmi Ingin Pulang*. Kelima cerpen tersebut dipilih karena memuat kritik sosial lebih dominan dibanding cerpen-cerpen yang lainnya dan dinilai cocok untuk kategori anak SMA, baik dari segi bahasa maupun tema cerita.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana kritik sosial yang terkandung dalam antologi cerpen *Mata yang Enak Dipandang* karya Ahmad Tohari?
2. Bagaimana implikasi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia pada antologi cerpen *Mata yang Enak Dipandang* karya Ahmad Tohari?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan kritik sosial dalam antologi cerpen *Mata yang Enak Dipandang* karya Ahmad Tohari.
2. Untuk mengetahui implikasi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia pada antologi cerpen *Mata yang Enak Dipandang* karya Ahmad Tohari.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan ilmu kesusastraan terutama mengenai kajian sosiologi sastra dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai alternatif bahan ajar teks cerpen di SMA dan bermanfaat bagi siswa sehingga dapat memberikan

wawasan terkait fakta-fakta sosial di masyarakat yang ada pada antologi cerpen *Mata yang Enak Dipandang* karya Ahmad Tohari. Selanjutnya, penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada pembaca mengenai kajian sosiologi sastra dan dapat dijadikan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abar, A. Z. (1997). Kritik sosial, pers dan politik Indonesia. *Unisia*, 17(32), 44–51.
- Bagiya, Kadaryati, & N.A, L. R. (2018). *Kritik sosial novel Kerumunan Terakhir karya Okky Mandasari dan skenario pembelajarannya di kelas XII SMA*. 6(52), 369–376.
- Christianto, H. (2017). *Kejahatan Kesusilaan Penafsiran Ekstensif Dan Studi Kasus*. Suluh Media.
- Damono, S. D. (2022). *Sosiologi Sastra*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dewi, W. O. S., & Balawa, L. O. (2017). Kritik Sosial dalam Novel Surat Cinta untuk Kisha karya Bintang Berkisah. *Jurnal Bastra*, 1(4), 1–13.
- Efendi, A. N. (2020). *Kritik sastra: Pengantar teori, kritik, & pembelajarannya*. Madza Media.
- Handayani, R. (2016). *Kritik sosial dalam naskah drama Cannibalogy karya Benny Yohanes dan implikasinya pada pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA)*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Hariyanto, D. (2020). Kritik sosial dalam tiga cerpen di koran Manuntung tahun 1980-an di Kalimantan Timur. *LOA: Jurnal Ketatabahasaan Dan Kesusastraan*, 15(2), 129.
- Hasibuan, H. N. H. ., Effendi, A., & Margana, M. (2021). Social criticism in Konspirasi Alam Semesta novel by Fiersa Besari. *Sosiohumaniora*, 23(2), 218.
- Libon, Y., & Sadwika, I. N. (2022). Kritik sosial dalam cerpen “Lelucon Para Koruptor” karya Agus Noor. *Stilistika*, 8(1), 65–77.
- Nurdiyantoro, B. (2018). *Teori pengkajian fiksi*. Gadjah Mada University Press.
- Oksinata, H. (2010). *Kritik sosial dalam kumpulan puisi Aku Ingin Jadi Peluru karya Wiji Thukul (Kajian resepsi sastra)*. Universitas Sebelas Maret.
- Putro, S. C. (2013). *Kritik sosial dalam novel The Da Peci Code karya Ben Sohob dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Ramadan, N. L., Agustiani, T., Setiadi, D., & Sukabumi, U. M. (2022). Kritik sosial pada kumpulan cerpen tawa gadis padang sampah karya ahmad tohari.

Jurnal Pesona, 8(1), 1–16.

Ramonalisa, Harun, M., & Yusuf, Y. (2017). Kritik sosial dalam kumpulan cerpen Pembunuh Ketujuh karya Herman R.N. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan PBSI*, 2, 413–422.

Retnasih, A. O. (2014). *Kritik sosial dalam roman Momo karya Micharl Ende (Analisis sosiologi sastra)*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Samad, I. (2012). Pelacuran dalam orientasi kriminalistik. *Lex Crimen*, 1(4), 60–78.

Satrio, B. S., Doyin, M., & Suseno. (2014). Kritik Sosial dan Hegemoni Kumpulan Cerpen Emak Ingin Naik Haji karya Asma Nadia. *Jurnal Sastra Indonesia*, 3(1), 1–9.

Soekanto, S. (2018). Sosiologi suatu pengantar. In *Jakarta. Rajawali Press*.

Sriwahyuni, I., & Asri, Y. (2020). Kritik sosial dalam novel Nayla karya Djenar Maesa Ayu. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(1), 90.

Sunaryo. (2014). *Sosiologi untuk keperawatan (Cet. 1)*. Jakarta : Bumi Medika.

Sutarman. (2020). *Kritik sosial dalam naskah drama Zetan karya Putu Wijaya dan implikasinya dalam pembelajaran sastra di SMP*. Universitas Sriwijaya.

Sutejo, & Kasnadi. (2014). *Sosiologi sastra: Menguak dimensionalitas sosial dalam sastra*. Terakata.

Taum, Y. Y. (1997). *Pengantar teori sastra*. Nusa Indah.

Tohari, A. (2019). *Antologi cerpen Mata yang Enak Dipandang*. PT Gramedia Pustaka Utama.